

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Hidayat¹, Nia Martina²

1,2 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Sumatera Selatan

Email: hidayat@radenfatah.ac.id

Info Artikel	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima Maret 2022 Disetujui Maret 2022 Dipublikasikan Maret 2022 Kata kunci: Strategi; Mutu; Lulusan Keywords: <i>Strategy; Quality; Graduates</i>	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 9 OKI. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan Mutu Lulusan sudah baik, hal ini bisa dilihat dari tahap strategi kepala sekolah antara lain: <i>perencanaan</i>, tahap ini digunakan kepala sekolah untuk menganalisis agar mempermudah dalam meningkatkan mutu lulusan, seperti menganalisis lingkungan internal dan eksternal perumusan strategi Analisis kekuatan perencanaan strategi. <i>Implementasi</i> strategi, implementasi yang dilakukan dalam ini membuat beberapa program yang ditujukan agar menghasilkan mutu lulusan yang dapat bersaing, seperti: pembentukan koordinator penanggung jawab program yang akan memudahkan kepala sekolah dalam mengetahui seluruh kegiatan disekolah Sosialisasi rencana kegiatan program sekolah yang diperlukan untuk mendapatkan dukungan penuh dari pihak yang terkait dan masyarakat sekitar, program unggulan, program unggulan ini berfungsi agar siswa-siswi dapat meningkatkan mutu lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing. <i>Evaluasi</i>, evaluasi yang kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan mutu lulusan yaitu: laporan pelaksanaan program hal ini berguna agar mempermudah kepala sekolah dalam melakukan evaluasi, evaluasi rutin pada proses pembelajaran evaluasi ini yang dilakukan guru dengan mengadakan kuis, ulangan harian uts dan uas. Kendala yang dihadapi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan yaitu: Guru mengajar tidak sesuai dengan bidangnya, masih terdapat guru yang tidak disiplin. ABSTRACT <i>This study aims to find out how the principal's strategy in improving the quality of graduates at UPT SMA Negeri 9 OKI. This research is a qualitative research. The data obtained by the method of observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data verification. The results of this study indicate that the principal's strategy in improving the quality of graduates is good, this can be seen from the principal's strategy stage, including: planning, this stage is used by the principal to analyze to make it easier to improve the quality of graduates, such as analyzing the internal and external environment. strategy formulation Analysis of the strength of strategic planning. Implementation of the strategy, the implementation carried out in this case makes several programs aimed at producing quality graduates who can compete, such as: the formation of a coordinator in charge of the program who will make it easier for school principals to know all activities at school Socialization of school program activity plans needed to get full support from related parties and the surrounding community, excellent program, this excellent program functions so that students can improve the quality of graduates who are qualified and can compete. Evaluation, evaluation that the principal does in improving the quality of graduates, namely: a report on the</i>

	<i>implementation of this program is useful to make it easier for the principal in conducting evaluations, routine evaluations in the learning process of this evaluation which is carried out by the teacher by holding quizzes, UTs and UAS daily tests. The obstacles faced by the principal's strategy in improving the quality of graduates are: Teachers teaching not in accordance with their fields, there are still undisciplined teachers.</i> © 2022 Hidayat, Nia Martina Under The License CC-BY SA 4.0
--	---

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pendidikan secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, wawasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara (Triwiyanto, 2014, p. 113).

Mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output dan outcome, input pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap beproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan yang dapat dinyatakan apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. Output dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non-akademik tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan dapat memenuhi kualitas dalam memasuki perguruan tinggi tanpa tes dengan nilai kepribadian yang memadai dan dapat bersaing (Muntohar, 2014, p. 135)

Keberhasilan sekolah dalam menghasilkan mutu lulusan dalam pendidikan untuk mencapai tujuanya secara dominan sangat ditentukan oleh kekuatan kepemimpinan kepala sekolah, agar sekolah terkenal dengan kualitas mutu lulusannya, maka sekolah harus memiliki kepala sekolah yang kuat dan bertanggung jawab. Kepemimpinan yang kuat adalah kepemimpinan yang ulet, tangguh, dan sabar. Sedangkan kepemimpinan yang bertanggung jawab adalah kepemimpinan yang berani bertanggung jawab atas segala hal yang ada dibawah pimpinanya tanpa mengeluh atas segala kegagalan.

UPT SMA Negeri 9 OKI merupakan lembaga pendidikan yang terletak dikecamatan tanjung lubuk, yang mutu lulusannya sangat dipengaruhi strategi kepemimpinan kepala sekolah, dimana pada strategi-strategi dari kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu lulusan agar mendapatkan lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Tabel 1
Masuk Perguruan Tinggi Jalur Prestasi

Tahun	Jumlah Lulusan	Tembus Jalur Prestasi
2018	245	0
2019	280	7
2020	256	16

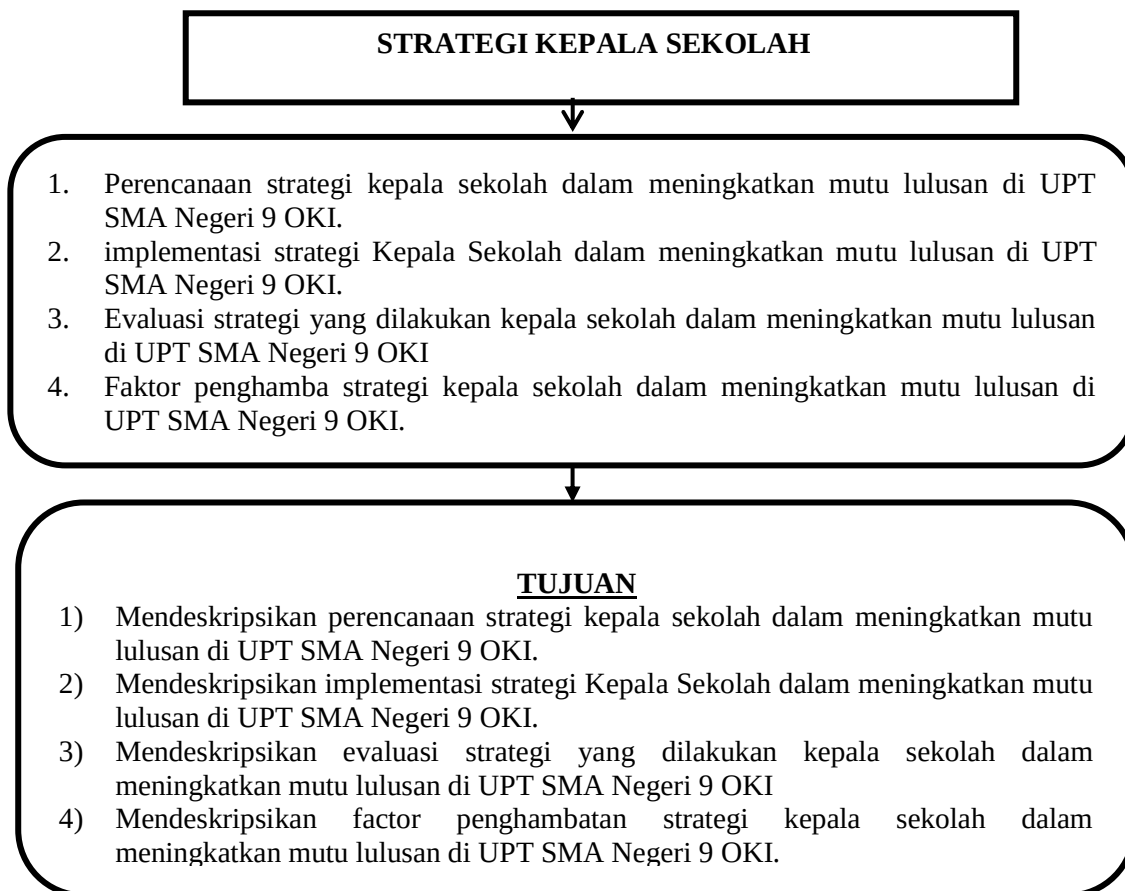
Pada sekolah UPT SMA Negeri 9 OKI dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan, lulusan dari tahun-ketahun masuk dalam perguruan tinggi jalur prestasi tanpa tes terus meningkat. Lulusan yang tembus ke perguruan tinggi jalur prestasi tanpa tes seperti SNMPTN, SPAN-PTKIN dan PMDK terus bertambah, pada angkatan tahun 2018 yang memiliki 245 murid yang lulus dan tembus ke perguruan tinggi jalur sekolah tidak ada sama sekali. Pada angkatan tahun 2019 dari 280 yang masuk ke perguruan tinggi jalur sekolah terdapat 7 yang lolos ke perguruan tinggi, 2 jalur SNMPTN dan 5 jalur PMDK, dan Tahun 2020 dari 256 murid yang lolos masuk ke perguruan tinggi tanpa tes terdapat 16 siswa seperti 12 jalur SNMPTN dan 4 jalur PMDK.

Dengan latar belakang diatas peneliti sangat tertarik untuk mengetahui strategi apa yang di terapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan sehingga dari tahun dan dapat mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat masuk perguruan tinggi jalur sekolah tanpa tes.

Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya. (Kuncono, 2006, p. 12). Strategi merupakan sebuah usaha terencana yang dilakukan kepala sekolah UPT SMA Negeri 9 OKI dalam mencapai tujuan atau sasaran kepala sekolah dengan melakukan perencanaan, implementasi dan evaluasi yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mutu Lulusan merupakan Outcome dari UPT SMA Negeri 9 OKI yang dihasilkan oleh kinerja kepala sekolah agar dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan dapat bersaing di jenjang pendidikan selanjutnya. Strategi kepala sekolah merupakan suatu rencana yang dilakan kepala sekolah dalam suatu lembaga pendidikan. Strategi kepala sekolah merupakan sebuah proses rencana atau strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan. Strategi kepala

sekolah dilakukan dan dirancang agar dapat meningkatkan kualitas sekolah agar mendapatkan mutu lulusan yang baik dan berkualitas. Mutu lulusan merupakan mutu dari sebuah sekolah yang peserta didik di sekolahnya memiliki mutu yang berkualitas dengan adanya input dan output pada sekolah tersebut. Mutu lulusan juga sangat dipengaruhi oleh stakeholder pada sekolah tersebut dapat mendukung kelancaran dan proses berjalannya sekolah. Dengan begitu strategi kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan/sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu lulusan yang ada pada sekolah agar dapat menghasilkan lulusan yang terbaik dan dapat bersaing.



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dipahami dari fenomena yang ingin diteliti pada lingkungan UPT SMA Negeri 9 OKI yang terdiri atas pelaku yaitu kepala sekolah, guru serta murid di tempat dan waktu kejadian. Pada penelitian kualitatif deskriptif ini data-data yang diperoleh melalui kata-kata dan bahasa, sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat disajikan dengan jelas.

Kegiatan penelitian ini akan lebih menekankan pada konsep proses. Peneliti terjun kelapangan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami konsep dasar dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan dengan cara merumuskan masalah perencanaan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan. Kemudian penulis memberi tafsiran dan kesimpulan pada kejadian atau peristiwa yang telah diteliti, yang menjadi informan penelitian adalah kepala sekolah. **Teknik Pengumpulan Data**, Observasi, Wawancara, Dokumentasi. **Teknik Analisis Data**, Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data display*), Penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan strategi

Perencanaan strategi kepala sekolah ini ada tiga tahap yang dilakukan kepala sekolah yang dimana tahap tersebut merupakan tahap yang memperkuat dan mempermudah kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah melakukan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal sekolah hal ini agar dapat mengetahui kelemahan ataupun kekuatan dari sekolah agar dapat meningkatkan kualitas dari mutu lulusan.

Analisis Lingkungan Internal dan eksternal, Langkah strategi perencanaan ini kepala sekolah melakukan pengamatan dan penilaian terhadap lingkungan sebuah sekolah dimana dalam hal tersebut kepala sekolah dapat mengetahui dan menemukan kekuatan dan kelemahan, ancaman dan peluang yang dimiliki sekolah. Hal ini juga dapat membantu kepala sekolah mengetahui program setra prestasi yang dimiliki sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. Dalam meningkatkan mutu sekolah kepala sekolah melakukan analisis terhadap sekolah. kepala sekolah menanyakan program-program mulai dari yang telah berjalan maupun program yang telah selesai, kepala sekolah juga menanyakan peningkatan kualitas sekolah setiap tahunnya baik itu kualitas mutu pendidikan maupun lulusan dari program-program yang telah dibuat sekolah.

a. Perumusan strategi

Perumusan strategi merupakan sebuah cara alternatif terbaik kepala sekolah yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan. Dengan mempertimbangkan analisis yang telah dikembangkan sebelumnya sebagai acuan terbaik dalam meningkatkan kualitas outcome yang sesuai dengan visi dan tujuan kepala sekolah. Selain itu juga kepala sekolah dapat mengembangkan program yang telah ada seperti program kelas olimpiade dan pendidikan karakter yang dapat meningkatkan mutu lulusan sekolah.

b. Analisis Kekuatan sekolah

Perencanaan strategi kepala sekolah Letak yang strategis merupakan keuntungan bagi sekolah UPT SMA Negeri 9 OKI, berada di sebuah Kecamatan Tanjung Lubuk tempat yang begitu strategis mudah dijangkau oleh berbagai daerah selain itu SMA ini juga mudah mengakses informasi yang berkaitan dengan budaya, ekonomi dan politik pendidikan. Menganalisis kekuatan sekolah ini strategis yang merupakan keuntungan bagi pelaksanaan program dan kegiatan sekolah. Sekolah mudah diakses masyarakat dan mudah mengakses informasi guna menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu serta mengadakan pertemuan-pertemuan dengan wali-wali siswa

2. Implementasi strategi

Implementasi strategi ini kepala sekolah telah merencanakan hal-hal yang ingin dirumuskan dalam perencanaan. Implementasi strategi membutuhkan kemampuan pemimpin dalam mengelola segala kekuatan dari sumber daya selama program tersebut dilaksanakan program telah dilaksanakan.

a. Pembentukan koordinator penanggung jawab program

Proses implementasi strategi ini kepala sekolah melakukan langkah awal dalam mengimplementasikan strategi yaitu pembentukan struktur penanggung jawab program. Dalam program ini kepala sekolah menunjuk beberapa guru sebagai penanggung jawab program guna untuk memperlancar dalam pelaksanaan dan kegiatan evaluasi yang dilakukan. Pembentukan Penanggung jawab program ini dilakukan agar dapat memperlancar berjalannya kegiatan yang berhubungan dengan program dan pembagian tugas program, dalam pembentukan program ini dilakukan sosialisasi dengan komite dan orang tua terkait program tersebut. dengan adanya penanggung jawab, program yang ada dapat berjalan sesuai dengan visi misi serta tujuan sekolah.

b. Sosialisasi rencana kegiatan program sekolah

Sosialisasi kepada komite sekolah dan pihak-pihak terkait terkait pembentukan koordinator penanggung jawab program. Sosialisasi kegiatan program sekolah perlu dilakukan karna untuk memaksimalkan jalannya pelaksanaan program. Karena sekolah merupakan salah satu organisasi yang memberikan pelayanan yang harus berinteraksi baik dengan lingkungan sekolah maupun pihak luar sekolah, dengan sosialisasi tersebut diharapkan dukungan terhadap program dan kegiatan agar dapat dimaksimalkan sehingga tujuan untuk meningkatkan mutu lulusan dan mampu melanjutkan ke perguruan tinggi.

c. Program unggulan

Program ini memiliki ciri khas pembelajaran tersendiri. Kedua program tersebut dipersiapkan untuk menghadapi persaingan dalam menghadapi persaingan dalam kompetisi bidang era global saat ini. Untuk meningkatkan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 9 OKI membentuk program unggulan, dimana program ini benar-benar dipilih dengan mengadakan rapat kerja, menunjuk masing-masing melalui bakat dan keahlian pendidik dan pengajar guna mempermudah dalam melakukan evaluasi program dalam meningkatkan mutu lulusan, dalam program ini semuanya langsung mencakup beberapa hal seperti program unggulan: untuk kelas olimpiade, erismen dan pendidikan karakter program ini dibentuk untuk meningkatkan mutu lulusan setiap tahunnya dengan melakukan pelatihan-pelatihan pada program unggulan tersebut.

Proses implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan terdapat beberapa tahap dalam pembuatan program, yang pertama pembentukan koordinator penanggung jawab program, program ini digunakan untuk mempermudah dalam mengawasi setiap berjalannya sebuah program, kemudian program yang telah dibentuk disosialisasikan kepada komite sekolah, dan pihak yang terkait yang bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari pihak-pihak tersebut dalam menyelesaikan setiap program selanjutnya pembentukan program unggulan dimana program ini terdapat kelas olimpiade, erismen dan pendidikan karakter, program ini digunakan untuk membantu para murid dalam mengembangkan potensi dan mempersiapkan diri untuk mendaftar perguruan tinggi jalur prestasi yang telah bekerja sama dengan sekolah

3. Evaluasi strategi

Proses evaluasi strategi Evaluasi terdapat beberapa langkah strategi yaitu sebagai berikut:

a. Laporan pelaksanaan program

Evaluasi strategi kepala sekolah mewajibkan seluruh kepala program menyerahkan laporan setiap kegiatan yang telah dilaksanakan guna mempermudah dan mengetahui apa saja yang perlu dievaluasi. Setiap program dan kegiatan yang telah diselenggarakan masing-masing dari kepala koordinator diwajibkan membuat laporan hasil akhir usai melaksanakan kegiatan. Selain itu melakukan monitoring pelaksanaannya. Masing-masing personil sudah mengetahui tugas masing-masing, tidak hanya guru, staf, tetapi juga siswa khususnya yang ikut serta dalam OSIS. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan untuk mencapai tujuan berikutnya. Dalam sebuah kegiatan dilakukan dengan langkah demi langkah, kemudian untuk melihat dari hasil belajar tentunya, prestasi akademik dan non akademik, dan seberapa

banyak lulusan UPT SMA Negeri 9 OKI di terima di PTN, apakah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, mengalami penurunan atau tetap.

b. Pelaksanaan evaluasi rutin pada proses pembelajaran

Kepala sekolah menganjurkan guru menerapkan evaluasi yang dilakukan secara rutin pada proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui dan memahami materi yang diberikan guru. Evaluasi rutin pada proses pembelajaran, guru melakukan evaluasi materi melalui ulangan harian dan kuis. Sehingga ketika ditemukan siswa yang belum memenuhi KKM bisa segera pembinaan dan penanganan. Selain dalam melakukan ulangan harian dan kuis, sekolah melakukan evaluasi rutin melalui uts dan uas, dan untuk siswa kelas 12 mendapatkan *try out* untuk melaksanakan UN, agar dapat mengetahui sejauh mana siswa memiliki kesiapan. Dari laporan pendidikan tersebut akan diketahui perkembangan proses belajar siswa agar memudahkan melakukan evaluasi.

4. Kendala strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan

Meningkatkan mutu lulusan, terdapat faktor penghambat dalam meningkatkan mutu lulusan, sebagai berikut:

a. Kurangnya disiplin guru

Kedisiplinan guru merupakan faktor penghambat strategi kepala sekolah Dalam meningkatkan mutu lulusan, terdapat faktor penghambat dalam meningkatkan mutu lulusan, karena masih ada guru yang terlambat dan tidak mengisi jam pelajaran pertama. Kurangnya disiplin guru disekolah, hal ini saya dapat lihat bahwa ada beberapa guru yang masih terlambat, hal tersebut memakan waktu siswa dalam pelajarannya menyebabkan belum tercapainya secara optimal dan ini tentunya akan memberikan dampak terhadap lulusan yang ada disekolah. Seorang guru yang datang terlambat dan menyebabkan jam pelajaran siswa yang tertunda dan berkurang hal itu member dampak dalam proses peningkatan mutu lulusan yang ada disekolah. Salah satu contoh kedisiplinan yang seharusnya terutama diterapkan seorang guru agar dapat banyak dicontoh seorang siswa.

b. Guru yang tidak sesuai dibidangnya

Selain disiplin guru hambatan strategi saya juga masih ada guru yang masih tidak sesuai dengan bidang pelajarannya, mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik disekolah tidak sesuai dengan jurusan pendidikannya. Guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya ini mengakibatkan kurang maksimalnya dalam mengajar proses mengajar ini akan berdampak kepada siswa dan mutu lulusannya, tetapi dalam hal ini sudah bertindak yaitu kepala sekolah sudah mengadakan pelatihan bagi guru yang kurang dalam

kompetensinya. Kendala itu masih adanya guru yang kurang kesadaran akan kedisiplinan dan guru yang tidak kompeten di bidangnya, meskipun tidak semua guru dan bawahan mempunyai karakter seperti ini, tetapi dalam upaya untuk menciptakan sebuah budaya mutu pendidikan yang berkualitas akan tidak segera dimiliki oleh para guru di sekolah, maka lambat laun upaya peningkatan mutu lulusan akan cuma menjadi slogan belaka. Apabila kesadaran dalam seorang guru sudah memiliki kesadaran diri setiap individu kemungkinan mutu lulusan akan lebih meningkat dari tahun ketahun.

c. Solusi kepala sekolah

1. Membuat program pengawasan kinerja guru

Solusi dari kendala strategi kepala sekolah Dalam meningkatkan mutu lulusan, yaitu kepala sekolah membuat program pengawasan kinerja guru yang berpungsi agar guru yang kurang disiplin dan datang terlambat akan tidak mengulangi lagi. Dalam program pengawasan kerja guru ini keterlibatan kepala sekolah dan pengawas ini memang diperlukan supaya program pengawasan yang disusun dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan mendapatkan perubahan bagi kinerja yang kurang kompeten.

2. Pemberdayaan para guru di sekolah

Pelatihan bagi guru mutlak untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kompetensi guru, pelatihan ini diharapkan agar guru dapat mengembangkan diri, agar lebih kreatif dan kompeten dalam melakukan belajar mengajar, tidak hanya sebagai pengajar tetapi sekaligus sebagai pendidik yang akan membentuk jiwa dan kepribadian siswa. Salah satu dalam meningkatkan mutu luulsan di UPT SMA Negeri 9 OKI ini yaitu mengikutsertakan guru dalam penataran atau pelatihan untuk menambah wawasannya. Kepala sekolah memberikan kesempatan pada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Pemberdayaan guru adalah proses memberikan kemampuan kepada guru agar mampu memberikan pertimbangan terkait dengan baik dan tidaknya cara mengajar, kemudian mampu mengambil keputusan sendiri untuk menyelesaikan permasalahan mengajar yang dihadapi di dalam kelas sehingga bisa bekerja dengan kinerja yang lebih baik lagi, pemberdayaan guru ini merupakan proses dimana guru menjadi mampu terlibat, berbagi, bertanggungjawab dan mempengaruhi yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap sekolah.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 9 OKI sudah baik hal ini dibuktikan dengan adanya tahapan perencanaan, implementasi dan evaluasi. perencanaan yang dilakukan dengan menganalisis lingkungan baik internal ataupun eksternal, menyusun strategi guna mengkoordinasi dengan wakil kepala program masing-masing bidang untuk merumuskan program-program sekolah dan melakukan analisis kekuatan perencanaan strategi kepala sekolah. Dalam Implementasi strategi, kepala sekolah Membentuk koordinator atau penanggung jawab untuk program atau kegiatan yang akan dilaksanakan, kemudian disosialisasikan kepada orang tua siswa, komite, dan pihak-pihak tertentu melakukan proses pelaksanaan program unggulan seperti kelas olimpiade dan kelas pendidikan karakter guna untuk mengembangkan potensi siswa agar sekolah menghasilkan lulusan yang terbaik. Evaluasi strategi yang kepala sekolah lakukan adalah melalui Pelaksanaan evaluasi rutin dalam proses pembelajaran peserta didik yang dilakukan kepala koordinasi masing-masing bidang program. kepala program juga melakukan laporan kegiatan dan rapat evaluasi sekolah. Kendala strategi yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 9 OKI yaitu kedisiplinana guru yang masih kurang seperti terlambat, dan masih ada guru yang tidak sesuai dalam bidang pelajarannya. Solusi dari kepala sekolah dalam menghadapi kendala yaitu membuat program pengawasan kinerja guru dan mengadakan pelatihan untuk para guru di sekolah guna meningkatkan kualitas agar dapat mempengaruhi mutu lulusan yang baik.

REFERENSI

- Andai, Juarni. 2019. *Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri 1 Luwu Utara*. Palopo: IAIN Palopo.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Barlian, Ikbil. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Esensi Erlangga Grup.
- Basrowi dan Suwand. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- David, Fred. 2011. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Selemba Empa.

Depdinas. *Permendiknas No. 78 Tahun 2008 Tentang Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2008/2009*.

Fauzi Ismail, Wakil Kesiswaan UPT SMA Negeri 9 OKI, *Wawancara*, Tanjung Lubuk, 23 Desember 2021

Ghony, M. Djunaidi & Almanshur, Fuzan. 2012. *Merodelogi Penelitian kualitatif*. Jakarta Ar-Ruzz Media.

Hasan Basri. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

Helmawati. 2014 *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah melalui Managerial Skills*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hunger, David & Wheelen, Thomas L. 2013. *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: Andi.

Kuncono, M. (2006). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.

Muntohar, P. M. (2014). *Manajemen Mutu Sekolah:Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Triwiyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.